

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan manufaktur semen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan yang mengikuti program PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur semen dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur semen merupakan perusahaan yang jumlahnya besar di Indonesia dan kegiatannya begitu kompleks. Adapun data yang diperlukan yaitu pengaruh efektivitas *Good Corporate Governance* dan kinerja lingkungan yang diambil dari data nilai perusahaan yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi yaitu <http://www.idx.co.id>.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *time series data* dan *cross sectional approach*, karena data perusahaan-perusahaan yang dianalisis adalah data yang dikumpulkan secara periodik dengan interval periode 2015-2020. Pengambilan periode waktu yang sama dari tahun ke tahun agar terlihat perkembangan kinerja keuangan tersebut.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antara :

1. Populasi umum adalah subjek yang ditujukan untuk keseluruhan penelitian yaitu seluruh perusahaan-perusahaan semen yang ada di Indonesia.
2. Populasi sasaran adalah perusahaan-perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 yaitu PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk, PT. Semen Baturaja (persero) Tbk, PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk dan PT. Waskita Beton Precast Tbk.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), mengikuti PROPER dan mempublikasikan *annual report* perusahaan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pemilihan sampel di penelitian ini menggunakan *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan sampling dari penelitian ini dimana data sampel dikumpulkan berdasarkan tujuan penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar diperoleh sampel yang benar-benar menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

## **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang sudah tersedia. Data sekunder di penelitian ini yaitu menggunakan data laporan tahunan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

### 3.3.2 Sumber data

Pada penelitian ini data diperoleh dari laporan tahunan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan perusahaan semen yang mengikuti PROPER dengan periode waktu tahun 2015-2020.

### 3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) cara, yaitu:

- 1) Metode dokumentasi sekunder : yaitu pengumpulan datanya dengan dokumen yang dibuat/ditulis berdasarkan laporan/cerita dari narasumber atau orang lain. Dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
- 2) Metode *non participant observation* : yaitu pengumpulan datanya tidak terjun dan ikut secara langsung dalam kegiatan maupun proses yang sedang diamati. Dengan mengumpulkan datanya dari makalah, jurnal, artikel dan laporan keuangan.

## 3.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel terdiri dari variabel bebas (*dependent variable*) dan variabel terikat (*independent variable*).

### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja lingkungan.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	GCG	1) Kepemilikan Manajerial.	a. Jumlah Salam Manajerial b. Total seluruh saham perusahaan	Interval
		2) Komisaris Independen.	1) Komisaris Independen 2) Anggota Komisaris Independen	
		3) Komite Audit	1) Jumlah Komite Audit	
2.	Kinerja Lingkungan	Peringkat PROPER	a. Emas = 5 b. Hijau = 4 c. Biru = 3 d. Merah = 2 e. Hitam = 1	Ordinal
3.	Nilai Perusahaan		a. Harga Lembar per Saham b. Nilai Buku	Rasio

Keterangan :

Penjelasan indikator peringkat PROPER terdapat di **lampiran 3** pada **Tabel 2.1**.

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis data secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Begitu pula di kesimpulan, hasil riset kuantitatif disertai pemaparan banyak gambar, dan tabel

#### 3.5.1 Analisis Data Penelitian

Rumusan masalah pertama apakah efektivitas *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas *good corporate governance* (GCG) yaitu dengan menggunakan nilai/skor penilaian GCG perusahaan Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 yaitu :

- 1) Kepemilikan Manajerial, dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total Seluruh Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

- 2) Komisaris Independen, dengan rumus :

$$\frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Anggota Komisaris Independen}} \times 100\%$$

- 3) Komite Audit, dengan rumus :

$$\Sigma \text{ Komite Audit}$$

Nilai/skor penilaian GCG perusahaan Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S. MBU/2012 yaitu :

**Tabel 3.2**

**Nilai/Skor hasil penilaian penerapan GCG perusahaan**

Nilai	Keterangan
Nilai diatas 85	Sangat Baik
$75 < \text{Nilai} \leq 85$	Baik
$60 < \text{Nilai} \leq 75$	Cukup Baik
$50 < \text{Nilai} \leq 60$	Kurang Baik
$\text{Nilai} \leq 50$	Tidak Baik

Rumusan masalah kedua apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan peringkat PROPER yang diatur dalam PERMEN No. 5/ 2011 Pasal 4 yaitu :

**Tabel 3.3**

**Peringkat PROPER**

Peringkat warna	Nilai Peringkat
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Rumusan masalah keempat seberapa pengaruh efektivitas *good corporate governance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh efektivitas *good corporate governance* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan uji simultan (f) yang diolah datanya menggunakan SPSS versi 25.

### **3.5.2 Pengolahan Data**

Data diperoleh dengan melakukan pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun menjadi data yang akurat agar dapat di pertanggungjawabkan serta dapat dipahami oleh banyak pihak. Data ini dikerjakan, diolah, dan disusun secara manual dan aplikasi yaitu dengan menggunakan software Microsoft Office dan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25 untuk mengolah data dari perusahaan semen periode 2015-2020. Perangkat lunak ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### **3.5.3 Penyajian Data**

Setelah data disusun dan diolah dengan baik, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan bagan agar dapat mempermudah didalam melakukan analisis serta dapat dipahami banyak pihak, karena pengolahan data disajikan secara sistematis sehingga menghasilkan data yang baik dan mudah di mengerti.

### **3.5.4. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deksriptif memberikan gambaran secara umum, data penelitian akan dilakukan analisis deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, pengaruh *good corporate governance*, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

### 3.5.5. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Normalitas adalah residu yang seharusnya terdistribusi normal seputar skor-skor variabel berikat. Tujuan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika  $p > 5\%$  maka data residual berdistribusi normal.
2. Jika  $p < 5\%$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Melihat nilai *tolerance* :

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.

#### 3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin Watson* (DW). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  (sebelumnya). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu :

1. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

2. Jika  $d_U < d < 4-d_U$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $4-d_U < d < 4-d_L$ , artinya tidak ada kesimpulan.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji *Glejser* dilakukan dengan mendapatkan nilai residual ( $U_t$ ) dan mengabsolutkan nilai residual tersebut ( $AbsU_t$ ), kemudian dilakukan regresi pada nilai absolut residual ( $AbsU_t$ ) sebagai variabel dependen. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.6. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (*R square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Jika nilai *R square* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai *R square* mendekati 1, maka berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



**b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama signifikan atau tidak dalam mempengaruhi variabel terikat. Hipotesis uji F memiliki ketentuan, tingkat signifikansi, 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  serta uji satu sisi. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ini adalah dengan cara:

1. Bila nilai signifikan  $F \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan  $F \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**c) Uji Statistik t (uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien t regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika thitung koefisien regresi lebih kecil dari t tabel, maka variabel independen secara individu tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis ditolak. Sebaliknya jika thitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya hipotesis diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ini adalah dengan cara:

- 1) Membandingkan t hitung dengan t tabel
  1. Jika thitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Jika thitung  $\leq$  t tabel, maka  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Melihat Probabilities Values

1. Bila nilai signifikan  $t \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan  $t \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.